BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif menguraikan dan menuturkan data yang terkait dengan situasi yang sering terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain-lain, sehingga metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research).*

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat kemudian menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan social masyarakat untuk menganalisa yang terjadi dilingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian**.**

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung pada bulan Agustus sampai dengan 10 september 2022.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Amohola Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan

3.3. Data Dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari penelitian.Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian.

Sumber data adalah bahan keterangan atas suatu objek penelitian yang akan di bahas baik dalam bentuk laporan keuangan, lisan dan informasi yang bisa di dapat dari lokasi penelitian. Sumber data yang dalam penelitian ini ada dua sumber yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data)*

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan dari sumber yang asli, dalam bentuk wawancara secara langsung dari suatu objek di lokasi penelitian. Kemudian yang menjadi sumber dalam penelitian ini bertindak sebagai data primer, yaitu 9 Masyarakat (Nasabah) Di desa Amohola.

2. Data Sekunder *(Secondary Data)*

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui bacaan buku, artikel, Koran, modul dan internet. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, artikel, skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di teliti.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang digunakan dalam penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data agar fakta dan bukti yang diperoleh berfungsi sebagai data penelitian kualitatif pendekatan deskriptif ini menggunakan metode pengumpulan data yakni metode wawancara atau *interview*, teknik pengumpulan data dengan dokumen, secara umum penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, sehingga mendapatkan data-data yang nyata dan objek tersebut.

Sehingga, Observasi merupakan salah satu langkah penting yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang bersifat representative karena pada teknik ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati, menganalisa, memaknai, memahami dan menyimpulkan Aktivitas social yang terjadi sesuai dengan focus penelitian.

2. Wawancara (*interview)*

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini salah satunya dengan wawancara mendalam dengan informal yang dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan dapat memberikan penjelasan tentang permasalahan yang peneliti kaji, yakni penelitian bertatap muka dan menanyakan secara.

Dalam penelitian ini bertindak sebagai interview (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan pewawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, dimana proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide (pertanyaan) sebagai panduan untuk mewawancarai informan dalam mendapatkan informasi.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan Dalam penelitian penulis juga mengunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.Pengertian dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi tersebut berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental dari seseorang.Seperti foto, gambar hidup dan lain-lain. Dan dokumnetasi merupakan pelangkap dari penggunaan metode wawancara.

3.5 Teknik Analisi Data

Menurut H.B Sutopo yang mengutip pendapat Miles dan Huberman (1984) “terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh seorang peneliti diantaranya:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok.Memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kemudia data yang telah

direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas. Dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang disusun secara logis dan sitematis yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian.Sajian data merupakan deskripsi mengenai kondisi rinci dimana menceritakan dan menjawab setiap permasalahan dalam penelitian.Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pemahaman atas gambaran fenomena yang ada pada obyek penelitian.

3. *Verifikasi*/Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah salah satu dari teknik analisis data kualitatif.Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan dengan mencocokkan pada reduksi data dan penyajian data.Agar kesimpulan yang telah di kaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono 2014) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. **Triangulasi Teknik,** artinya bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.
2. **Triangulasi Sumber**, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. **Triangulasi Waktu**, yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pertanyaan yang sama terhadap informan atau responden dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI